

**Media Kesmas (*Public Health Media*)**

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.htp.ac.id/index.php/kesmas>**ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH ENCIK MARIYAM KABUPATEN LINGGA
TAHUN 2021****RIZKA LISMAYULI¹, Leon Candra², Sherly Vermita W³****^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru**¹⁾ rizkalisamayuli19799@gmail.com**Histori artikel***Received:*
07-10-2021*Accepted:*
28-04-2022*Published:*
30-04-2022**Abstrak**

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta. Permasalahan yang ditemukan di RSUD Encik Mariyam Kabupaten Lingga sudah melaksanakan kegiatan rekam medis, namun dalam pengelolaan rekam medis belum berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab belum terlaksananya pengelolaan rekam medis secara optimal di RSUD Encik Mariyam Kabupaten Lingga. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 di RSUD Encik Mariyam Kabupaten Lingga, informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Rumah Sakit, 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis, 1 orang CSO dan 1 orang pegawai bagian penyimpanan. Pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam dan observasi. Kesimpulannya masih kekurangan petugas/SDM bagian rekam medis, Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan berkas rekam medis sudah ada tapi ada kegiatan yang belum dilakukan sesuai SOP, Sarana/Prasarana yang mendukung dalam pengelolaan berkas rekam medis yang belum memadai seperti belum ada KIUP, Fasilitas fisik penyimpanan ketersediannya kurang, karena berkas selalu bertambah-tambah, Pengelolaan rekam medis sering terhambat karena gangguan jaringan untuk memproses SIMRS, dan dalam pengembalian berkas kurang lengkap dan tidak tepat waktu. Saran dari penelitian perlu adanya peningkatan SDM, penyesuaian SOP, penambahan Sarana Prasarana dan fasilitas fisik penyimpanan agar kegiatan pengelolaan berkas rekam medis berjalan optimal.

Kata Kunci : SDM, SOP, Sarana prasarana, Fasilitas fisik penyimpanan.

Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dengan paripurna yang tersedia pelayanan rawat jalan, rawat inap rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, kuratif, preventif, dan rehabilitatif. Rumah Sakit dibuat berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan, hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (UU RI No.44 Tahun 2009:99).

Rumah sakit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis. Guna menunjang terselenggaranya rencana Induk (Master Plan) yang baik, maka setiap Rumah Sakit harus memiliki dan mengolah data statistik sehingga dapat menghasilkan data informasi yang up to date. Dan memiliki prosedur penyelenggaraan rekam medis yang berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.(DepKes RI, 2006).

Pengelolaan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Encik Mariyam Kabupaten Lingga masih belum berjalan dengan optimal, dari hasil wawancara dengan kepala rekam medis masih kekurangan dari segi SDM, sarana prasarana, SOP dan fasilitas fisik penyimpanan, dari hasil observasi penulis juga, diketahui menggunakan rak yang tidak memadai dengan keterbatasan rak penyimpanan berkas rekam medis dan cara penyimpanan berkasnya menggunakan cara sentralisasi yaitu penggabungan berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan.

Metode

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi dengan jelas tentang penyebab belum terlaksananya pengelolaan rekam medis yang optimal, serta menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif tentang sistem pengelolaan berkas rekam medis di RSUD Encik Mariyam Kabupaten Lingga. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Encik Mariyam Kabupaten Lingga di Kepulauan Riau dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada

bulan September pada tahun 2021 informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur Rumah Sakit, 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis, 1 orang CSO dan 1 orang pegawai bagian penyimpanan. Pengumpulan data dengan wawancara secara

Hasil

masih kekurangan petugas/SDM bagian rekam medis, Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan berkas rekam medis sudah ada tapi ada kegiatan yang belum dilakukan sesuai SOP, Sarana/Prasarana yang mendukung dalam pengelolaan berkas rekam medis yang belum memadai seperti belum ada KIUP, Fasilitas fisik penyimpanan ketersediannya kurang, karena berkas selalu bertambah-tambah, Pengelolaan rekam medis sering terhambat karena gangguan jaringan untuk memproses SIMRS, dan dalam pengembalian berkas kurang lengkap dan tidak tepat waktu.

Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia

Menurut hasil penelitian diperoleh informasi bahwa petugas bagian rekam medis masih kekurangan SDM, dikarenakan petugas yang dari jurusan rekam medis hanya 1 orang dan petugas rekam medis secara keseluruhan belum pernah mengikuti pelatihan. Hal ini akan berpengaruh pada pengelolaan berkas rekam medis yang dilaksanakan tidak berjalan optimal.

Sebagai sarana pelayanan maka Rumah Sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar tercipta peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang setinggi-tingginya. Variatif komponen

Media Kesmas (Public Health Media)

berperan dan mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Salah satu unsur utama pendukung kualitas pelayanan kesehatan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). (Enrico A renaldi,2020)

Menurut pendapat peneliti mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) di RSUD Encik Mariyam Kabupaten Lingga masih kekurangan tenaga rekam medis yang berlatar belakang pendidikan DIII rekam medis karena salah , dan petugas rekam medis tidak mengikuti pelatihan. Diharapkan tenaga rekam medis yang bekerja sesuai kebutuhan, latar belakang dan klarifikasinya.

2. **Standar Operasional Prosedur(SOP)**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa SOP Pengelolaan Rekam Medis sudah ada tetapi masih ada kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai SOP misalnya pengembalian berkas selalu terlambat.

SOP pelayanan merupakan alur pemberian pelayanan rekam medis yang diberikan tenaga kesehatan untuk mengambil data pasien yang telah tersimpan di instalasi rekam medis. SOP tersebut diberikan agar proses pelayanan rekam medis dapat tercatat dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Standar Operasional Prosedur (SOP) rekam medis terdiri dari SOP pelayanan yaitu alur pemberian pelayanan rekam medis untuk mengambil data pasien yang telah tersimpan di instalasi rekam medis, SOP pencatatan yaitu tata cara pencatatan oleh petugas kesehatan dalam memberikan catatan tindakan dan siapa saja yang berhak memberikan catatan rekam medis dan SOP penyimpanan yaitu tata cara yang dipergunakan oleh pihak internal instalasi rekam medis dalam menyimpan berkas rekam medis (Nugraheni, 2015).

Menurut pendapat peneliti mengenai SOP di RSUD Encik Mariyam memang sudah ada tetapi dari hasil wawancara bisa diketahui ada kegiatan pengelolaan dilakukan tidak sesuai SOP tersebut. Diharapkan RSUD perlu mengikuti SOP dalam setiap kegiatan pengelolaan rekam medis untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing individu.

3. **Sarana dan prasaran**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana rekam medis sudah cukup seperti sudah ada pc/computer, ATK, Map, Printer, tetapi masih kekurangan tempat penyimpanan berkas dan Kartu Indeks Utama Pasien(KIUP).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai maksud atau tujuan dalam kegiatan tertentu. Suatu alat untuk mempermudah pekerjaan, maksud atau tujuan dan upaya yang akan dilakukan.

Menurut pendapat peneliti mengenai Sarana Prasarana Rumah Sakit harus memenuhi standar yang ditetapkan. Sarana Prasarana yang mendukung dalam pengelolaan berkas rekam medis sudah ada seperti ruangan, ATK dan komputer namun ada beberapa yang belum memadai seperti masih kekurangan rak penyimpanan. Diharapkan di RSUD Encik Mariyam ada penambahan sarana prasarana yang tidak tersedia.

4. Fasilitas Fisik Penyimpanan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas fisik penyimpanan ketersediannya kurang, karena berkas selalu bertambah- tambah sehingga rak penyimpanan tidak cukup.

Berkas rekam medis berisi data individual yang bersifat rahasia, setiap lembar formulir berkas rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map, setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu. Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan; (1) Mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, (2) Mudah mengambil dari tempat penyimpanan, (3) Mudah pengembaliannya, (4) Melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, kerusakan fisik, kimiawi dan biologi. Diperlukan sistem penyimpanan dengan mempertimbangkan jenis sarana atau peralatan yang digunakan, tersedianya tenaga ahli dan kondisi organisasi. Syarat berkas rekam medis dapat disimpan yaitu apabila pengisian data hasil pelayanan pada lembar formulir rekam medis telah terisi dengan lengkap sehingga riwayat penyakit seorang pasien tersusun secara kronologis (Budi, 2011).

Menurut pendapat peneliti mengenai Fasilitas fisik penyimpanan ketersediannya kurang, karena berkas selalu bertambah-tambah sehingga rak penyimpanan tidak cukup, karena cuma ada rak terbuka tetapi lemari lima laci dan lemari roll o'pack belum ada. Di harapkan di RSUD Encik Mariyam harus ada penambahan rak.

Kesimpulan

1. Ada petugas dalam pengelolaan berkas Rekam Medis belum mengikuti pelatihan mengenai rekam medis dan masih kekurangan petugas/SDM bagian rekam medis karena berlatar belakang jurusan DIII rekam medis hanya 1 orang.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan berkas rekam medis sudah ada tapi ada kegiatan yang belum dilakukan sesuai SOP
3. Sarana/Prasarana yang mendukung dalam pengelolaan berkas rekam medis sudah ada seperti ruangan, ATK dan computer namun ada beberapa yang belum memadai seperti masih kekurangan KIUP(Kartu Indeks Pasien).
4. Fasilitas fisik penyimpanan ketersediannya kurang, karena berkas selalu bertambah-tambah sehingga rak penyimpanan tidak cukup. Hanya ada rak terbuka tetapi lemari lima laci dan lemari roll o'pack belum ada.
5. Pengelolaan rekam medis sering terhambat karena gangguan jaringan untuk memproses SIMRS, dan dalam pengembalian berkas kurang lengkap dan tidak tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269 Tahun 2008.
- MenKes, R.I. (2011). *JUKNIS SIRS 2011*. Jakarta: Bakti Husada Rustiyanto. (2009).
Etika Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan.
Yogyakarta: Graha Ilmu. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Konsil Kedokteran Indonesia Tahun 2006.
- Notoatmodjo, S. (2008). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 Pasal 13

Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis

Profil RSUD Encik Mariyam Tahun 2019.

Muh. Syamsul Akbar, Muhammad Ikhsan, Mukhsen Sarake, 2014. *Gambaran Pengelolaan Rekam Medis di RSUD Sawerigading Kota Palopo*. (<https://core.ac.uk/download/pdf/25496703.pdf>)

Reni Nugraheni, 2015. *Analisis pelayanan rekam medis di rumah sakit x kediri jawa timur*. <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/download/56/56>

Tias Agustin Ayuningrum, Rossalina Adi Wijayanti, Atma Deharja, Maya Weka Santi, 2020. *Pendekatan sistem dalam pengelolaan rekam medis di rumah sakit mitra sehat situbondo*. (<https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jremi/article/view/2199>)

Rekam Medis di Rumah Sakit Misi Lebak Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan. (<https://doi.org/10.22146/jkesvo.48870>)

Indah Purnamasari, Irwandy Kapalawi, 2012. *Analisis proses manajemen sumber daya manusia di rumah sakit stella maris Makassar*. (<https://media.neliti.com/media/publications/212839-analisis-proses-manajemen-sumber-daya-ma.pdf>)

Ahmad Arif Wibowo, Firman Pribadi, 2018. *Optimalisasi pelayanan rekam medis berdasarkan penyusunan standar operasional prosedur di rumah sakit*. (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22278/12A.%20NASKAH%20PUBLIKASI%20INDONESIA.pdf?sequence=12&isAllowed=y>)

Hubaybah, 2018. *Analisis Manajemen Pengelolaan Sistem Rekam Medis pada Puskesmas Paal X Kota Jambi*. (<https://online-journal.unja.ac.id/jkmi/article/view/6548>)

Cinkwancu Sanggamele, Febi K Kolibu, Franckie R.R Maramis, 2018. *Analisis Pengelolaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih Manado*. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22972>)

Abd. Rohman Taufiq, 2019. *Penerapan standar operasional prosedur (sop) dan akuntabilitas kinerja rumah sakit*.

(<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/download/profita.2019.v12.01.005/pdf>)

Sentosa Karo-Karo dan Sastra Tamami, 2016. *Pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada rumah sakit bp. Batam.*

(<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/download/922/749>)

Falih Suaedi , 2017. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan di Rumah Sakit Haji Surabaya .*

(<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah/article/download/939/734>)